

PUBLIKASI ILMIAH

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA PADA KAWASAN INDUSTRI
SENI UKIR DI DESA MULYOHARJO, KECAMATAN JEPARA,
KABUPATEN JEPARA
(Pendekatan Islami)**



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Progam Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
GALIH GUSTI YUDHA S.
D 300 090 023

**PROGAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN
Progam Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penyusun : GALIH GUSTI YUDHA S.
NIM : D 300 090 023
Judul TA : PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA PADA
KAWASAN INDUSTRI SENI UKIR DI DESA
MULYO HARJO, KECAMATAN JEPARA,
KABUPATEN JEPARA (Pendekatan Islami)

Mengetahui,

Surakarta,2013

Pembimbing I



Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT

Surakarta,2013

Pembimbing II



Ir. Indrawati, MT

Dekan
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Ir. Agus Riyanto, MT

Ketua Progam Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT.

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : GALIH GUSTI YUDHA S.
NIM : D 300 090 023
Fakultas/jurusan : Teknik Arsitektur
Jenis : Skripsi
**Judul : PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA PADA
KAWASAN INDUSTRI SENI UKIR DI DESA
MULYOHARJO, KECAMATAN JEPARA,
KABUPATEN JEPARA (Pendekatan Islami)**

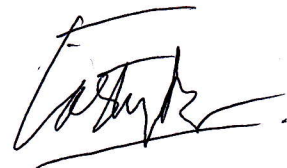
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

- 1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan**
- 2. Memberikan hak penyimpanan, medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta**
- 3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya

Surakarta, 11 Juli 2013

Yang Menyatakan



(Galih Gusti Yudha S.)

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Bismillahirrahmanirrohim,

Dengan ini, Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan Saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan Saya diatas, maka Saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 11 JULI 2013

Yang Menyatakan,



(Galih Gusti Yudha S.)

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA PADA KAWASAN INDUSTRI
SENI UKIR DI DESA MULYOHARJO, KECAMATAN JEPARA,
KABUPATEN JEPARA
(Pendekatan Islami)**

**GALIH GUSTI YUDHA S.
D 300 090 023**

**Progam Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTAKSI

Desa Mulyoharjo terletak di Kabupaten Jepara yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah memiliki lanskap budaya (cultural landscape) dan sejarah (historical landscape) dengan nilai serta keragaman yang tinggi, baik yang terkait dengan perjalanan kehidupan sosial, ekonomi, budaya masyarakatnya. Disektor industri kerajinan meubel dan ukir Jepara, Kabupaten Jepara sangat berpotensi untuk dijadikan salah satu tujuan daerah wisata industri bagi para wisatawan domestik dan mancanegara serta diharapkan akan menjadi “icon”nya Jepara sebagai Kota Ukir. Dalam islam seni patung di haramkan karena patung sering di artikan berhala (barang yang di sembah). Oleh sebab itu seni patung Mulyoharjo di arahkan menuju seni dekoratif islami secara bertahap karena di desa tersebut mayoritas memeluk agama islam. Seni patung yang di maksud adalah seni patung makhluk hidup selain tumbuh tumbuhan. Dari berbagai lokasi desa Mulyoharjo yg paling berpontesi untuk di kembangkan sebagai kawasan wisata industri. Karena Desa Mulyoharjo merupakan salah satu wujud dan bentuk nyata industri kreatif yang mengedepankan talenta, toleransi dan teknologi. Selain itu desa mulyoharjo merupakan asal mula adanya ukiran di jepara. Kurang maksimalnya pewadahan dan fasilitasnya dan kurang berkembang dalam bidang hasil indrustri, karena kemampuan untuk mengintegrasikan daya kreatifitas masyarakat mulyoharjo sangat minim. Maka di perlukan suatu wadah dan strategi untuk pengembangan kawasan wisata industri ukir dan patung mulyoharjo agar dapat berkembang dan maju. Di harapkan adanya perancangan dan perencanaan ini dapat membuat kawasan wisata industri seni ukir Desa Mulyoharjo yang mempunyai fasilitas penunjang dan juga perencanaan dan perancangan ini dapat meningkatkan daya kreatifitas serta karya – karya yang di hasilkan tidak melanggar kaidah kaidah islami.

Kata Kunci : Wisata Industri, Seni Ukir, Desa Mulyoharjo

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kabupaten Jepara, adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Ibukotanya adalah Jepara. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus di timur, serta Kabupaten Demak di selatan. Wilayah Kabupaten Jepara juga meliputi Kepulauan Karimunjawa, yang berada di Laut Jawa. Kabupaten Jepara terletak di pantura timur Jawa Tengah, dimana bagian barat dan utara dibatasi oleh laut. Bagian timur wilayah kabupaten ini merupakan daerah pegunungan.

Jepara dikenal sebagai kota ukir, karena terdapat sentra kerajinan ukiran kayu ketenarannya hingga ke luar negeri. Kerajinan mebel dan ukir ini tersebar merata hampir di seluruh kecamatan dengan keahlian masing-masing. Namun sentra perdagangannya terlekat di wilayah Ngabul, Senenan, Tahunan, Pekeng, Kalongan dan Pemuda. Selain itu, Jepara merupakan kota kelahiran pahlawan wanita Indonesia R.A. Kartini.

Potensi kerajinan ukir kayu Kabupaten Jepara:

- a. Kerajinan seni ukir Macan Kurung, di Mulyoharjo.

- b. Kerajinan mebel, di Batealit.

- c. Kerajinan seni ukir patih sungging badarduwung, di Tahunan.

- d. Kerajinan mebel ukiran, di Mlonggo.

- e. Kerajinan seni ukiran kaligrafi, di Bangsri

Kabupaten Jepara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah memiliki lanskap budaya (cultural landscape) dan sejarah (historical landscape) dengan nilai serta keragaman yang tinggi, baik yang terkait dengan perjalanan kehidupan sosial ekonomi budaya masyarakatnya, maupun yang terkait dengan perjalanan ekonomi dan industri kreatif yang ada di Kabupaten Jepara utamanya sektor industri kerajinan meubel dan ukir Jepara, hal inilah yang menyebabkan Kabupaten Jepara sangat berpotensi untuk dijadikan salah satu tujuan daerah indutsri wisata bagi para wisatawan domestik dan mancanegara.

Ukiran kayu adalah salah satu hasil seni kerajinan di Jepara yang paling terkenal. Seni ukiran kayu Jepara sampai sekarang masih berlangsung, dengan adanya seni kerajinan ukiran kayu ini, Jepara menjadi kota yang ramai dan banyak

didatangi orang-orang dari luar kota maupun dari manca negara, mereka tidak hanya berbelanja benda-benda kerajinan seni ukir kayu tetapi ada juga yang hanya berjalan-jalan menikmati pemandangan perkampungan para pengukir untuk melihat proses pembuatannya.

Kawasan sentral seni ukir dan seni hias Mulyoharjo, adalah merupakan salah satu wujud dan bentuk nyata industri kreatif yang mengedepankan talenta, toleransi dan teknologi. Realitas dan fenomena industri kreatif, sebenarnya bukanlah hal baru bagi Desa Mulyoharjo yang telah terbukti memiliki aset kreativitas sejak dulu. Desa Mulyoharjo tidak kekurangan modal kreativitas, hanya kekurangan kemampuan mengintegrasikannya.

Daya tarik yang kuat di Desa Mulyoharjo menjadi lebih strategis apabila di integrasikan dengan atraksi budaya dan fasilitas wisata pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku di Desa Mulyoharjo.

Berdasarkan SK Bupati Jepara No. 179 Tahun 2010 yang menyebutkan bahwa Desa Mulyoharjo sebagai desa wisata berbasis kerajinan, maka

segenap masyarakat Desa Mulyoharjo telah bertekad dan berkomitmen untuk mengembangkan Desa Mulyoharjo menjadi Desa Wisata Industri Kreatif, yang selanjutnya diharapkan akan menjadi “icon”nya Jepara sebagai Kota Ukir.

Dalam islam seni patung di haramkan karena patung sering di artikan berhala (barang yang di sembah). Oleh sebab itu seni patung Mulyoharjo di arahkan menuju seni dekoratif islami secara bertahab karena di desa tersebut mayoritas memeluk agama islam. Seni patung yang di maksud adalah seni patung makhluk hidup selain tumbuh – tumbuhan.

Menyadari besarnya nilai strategis tentang hal tersebut di atas, dan dengan memperhatikan potensi yang ada untuk itu dipandang perlu direncanakan sebagai kawasan Desa Wisata Industri Kreatif Mulyoharjo. yang merupakan suatu bentuk kawasan industri rumah tangga yang berbahan baku kayu yang didukung obyek-obyek wisata bernilai sejarah dan kehidupan sosial budaya penduduknya yang khas.

Dengan perencanaan penataan landscape disekitar obyek wisata, diharapkan

keberadaan obyek wisata tersebut secara fisik maupun sosial-budaya dapat terjaga dan lestari serta dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan dalam menikmati objek tersebut.

Perencanaan yang dikembangkan secara fisik diharapkan dapat memberdayakan potensi dan sumberdaya yang tersedia di Desa Mulyoharjo dan selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat serta dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dalam berwisata.

2. Tujuan

- a. Untuk merencanakan kawasan Desa Wisata Industri seni ukir dan seni hias kayu yang mempunyai fasilitas penunjang.
- b. Diharapkan juga perencanaan ini dapat meningkatkan daya kreatifitas serta karya karya yang di hasilkan tidak melanggar kaidah kaidah islami.

B. LANDASAN TEORI

1. Desa Wisata Industri Kreatif

Desa Wisata adalah suatu kegiatan pariwisata yang menawarkan daya tarik wisata berupa keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian

perdesaan, baik dari kehidupan sosial-ekonomi, sosial-budaya, dan adat-istiadat masyarakat setempat, arsitektur bangunan, maupun struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik.

Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Daya tarik utama Desa Wisata Industri Kreatif adalah keaslian dan keunikan dari berbagai atraksi dan produk yang ditampilkan tersebut.

Model wisata perdesaan perlu terus dikembangkan, baik dari segi mutu produk wisata, sumberdaya manusia, dan kelompok usaha lokal yang terlibat dalam kegiatan wisata perdesaan tersebut.

- a. Komponen Utama Desa Wisata Industri Kreatif

Terdapat dua konsep yang utama dalam komponen desa wisata :

- 1) Akomodasi
- 2) Atraksi
- 3) Fasilitas dan pelayanan

- b. Kriteria Desa Wisata Industri Kreatif

- 1) Atraksi wisata
- 2) Jarak Tempuh
- 3) Besaran Desa
- 4) Sistem Kepercayaan dan kemasyarakatan
- 5) Ketersediaan infrastruktur; meliputi fasilitas dan pelayanan transportasi, fasilitas listrik, air bersih, drainase, telepon dan sebagainya.

2. Elemen Rancang Kota

Hamid shirvani (1985), mengklasifikasikan elemen urban design dalam delapan kategori sebagai berikut :

a. Tata Guna Lahan (Land Use)

Pada prinsipnya land use adalah pengaturan penggunaan lahan untuk menentukan pilihan yang terbaik dalam mengalokasikan fungsi tertentu, sehingga secara umum dapat memberikan gambaran keseluruhan bagaimana daerah pada suatu kawasan tersebut seharusnya berfungsi.

Land use bermanfaat untuk pengembangan sekaligus pengendalian investasi pembangunan. Pada skala makro, land use lebih bersifat multifungsi / mixed use.

b. Bentuk Dan Massa Bangunan (Building Form and Massing)

Bentuk dan masa bangunan tidak semata - mata ditentukan oleh ketinggian atau besarnya bangunan, penampilan maupun konfigurasi dari masa bangunannya, akan tetapi ditentukan oleh:

- 1) Besaran Bangunan
- 2) Intensitas bangunan : BCR dan FAR.
- 3) Ketinggian bangunan.
- 4) Sepadan Bangunan
- 5) Ragam – Fasade
- 6) Skala
- 7) Material
- 8) Tekstur, dan
- 9) Warna

c. Sirkulasi dan Parkir (Circulation and Parking)

Masalah sirkulasi kota merupakan persoalan yang membutuhkan pemikiran mendasar, antara prasarana jalan yang tersedia, bentuk struktur kota, fasilitas pelayanan umum dan jumlah kendaraan bermotor yang semakin meningkat. Diperlukan suatu manajemen transportasi yang menyeluruh terkait dengan aspek-aspek tersebut.

d. Ruang Terbuka (Open Space)

Ruang terbuka bisa menyangkut lansekap; elemen keras (hardscape) yang meliputi : jalan, trotoar dsb) serta elemen lunak (softscape) berupa taman dan ruang rekreasi dikawasan kota. Elemen – elemen terbuka juga menyangkut lapangan hijau, ruang hijau kota, pohon – pohonan pagar, tanam – tanaman air, penerangan, paving, kios – kios, tempat-tempat sampah, air minum, sculpture, jam dsb.

e. Area Pedestrian (Pedestrian area)

Sistem pedestrian yang baik akan mengurangi keterikatan terhadap kendaraan dikawasan pusat kota, mempertinggi kualitas lingkungan melalui sistem perancangan yang manusiawi, menciptakan kegiatan pedagang kaki lima yang lebih banyak dan akhirnya akan membantu kualitas udara di kawasan tersebut.

f. Tanda – Tanda (signage)

Tanda- tanda petunjuk jalan, arah kesuatu kawasan tertentu pada jalan tol atau di jalan kawasan pusat kota semakin

membuat semarak atmosfir lingkungan kota tersebut.

g. Pendukung Kegiatan (*Activity Support*)

Pendukung kegiatan adalah semua fungsi bangunan dan kegiatan-kegiatan yang mendukung ruang publik suatu kawasan kota. Bentuk, lokasi dan karakter suatu kawasan yang memiliki ciri khusus akan berpengaruh terhadap fungsi, penggunaan lahan dan kegiatan-kegiatannya.

h. Konservasi (Concervation) - Perlindungan

Konservasi suatu individual bangunan harus selalu dikaitkan dengan keseluruhan kota. Konsep tentang konservasi kota memperhatikan aspek : bangunan-bangunan tunggal, struktur dan gaya arsitektur, hal yang berkaitan dengan kegunaan, umur bangunan atau kelayakan bangunan.

3. Seni Dekorasi Islami

Menurut umalyo, 2000, seni dekorasi islami meliputi dari Seni Kaligrafi, Seni Geometris, Ornamental Floral (Areabesque), dengan uraian sebagai berikut:

a. Seni Kaligrafi Islam

Kaligrafi Islam, yang dalam juga sering

disebut sebagai kaligrafi Arab, merupakan suatu seni artistik tulisan tangan, atau kaligrafi, serta meliputi hal penjiwaan, yang berkembang di negara-negara yang umumnya memiliki warisan budaya Islam.

b. Seni Geometris

Seni Geometris adalah suatu fase dalam seni Yunani yang ditandai dengan munculnya motif-motif Geometris dalam lukisan-lukisan vas. Periode ini mencapai puncaknya pada akhir Zaman Kegelapan Yunani, sekitar tahun 900 SM sampai 700 SM.

c. Ornamen Floral (Arabesque)

Selain hiasan kaligrafi dan geometris banyar pula hiasan dengan corak floral (tumbuh – tumbuhan) baik diabstraksikan total, sebagian maupun dalam bentuk nyata menjadi pola lengkung – lengkung, dari tanaman batang, bunga, daun dan buah. Telah di kemukakan bahwa hiasan kaligrafi, geometris dan floral terutama daun, batang dan bunga melengkung – lengkung dapat berdiri sendiri, namun lebih banyak

di padukan dengan corak atau elemen lain.

d. Seni Simbol

Simbol berasal dari kata *symbollo* yang berasal dari bahasa Yunani. *Symbollo* artinya ”melempar bersama-sama”, melempar atau meletakkan bersama-sama dalam satu ide atau konsep objek yang kelihatan, sehingga objek tersebut mewakili gagasan.

C. METODE

1. Data

- a. Data Fisaik
- b. Potensi Site
- c. Kondisi Geografis
- d. Topografi
- e. Tata Guna Lahan
- f. Data Non Fisik
 - 1) Aktifitas
 - 2) Sirkulasi dan pencapaian
 - 3) Kebutuhan ruang

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Survey lapangan
Mengadakan pengamatan langsung terhadap lokasi.
- b. Wawancara
Cara yang di pakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara penulis dengan orang yang lebi mengetahui jauh tentang kondisi dan keadaan lokasi perencanaan dari berbagai aspek. Di dalam interaksi itu penulis

berusaha mengungkapkan gejala yang sedang diteliti melalui kegiatan tanya jawab.

c. Studi literatur

Mengambil beberapa referensi dan data – data yang penting untuk bahan perlengkapan dalam pengamatan dan sebagai landasan teori yang memuat tentang desa wisata kreatif dan arsitektur islam.

3. Metode Analisa

Dengan mengidentifikasi masalah yang ada, mengelompokkan dan mengaitkan antara masalah dengan komponen – komponennya dalam tahapan – tahapan, kemudian menganalisa masalah tersebut dan mengambil suatu kesimpulan yang dapat di transformasikan dalam konsep perencanaan dan perancangan (metode deskriptif).

4. Metode Sintesa

Pemecahan masalah berdasarkan persyaratan dan standart yang berlaku untuk kemudian disimpulkan sebagai tolak ukur pembuatan konsep perencanaan dan perancangan dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu berupa diskripsi konsep perencanaan dan perancangan.

D. HASIL

Hasil dari studi perancangan ini dihasilkan sebuah masa bangunan pada Pengembangan Fasilitas Wisata pada Kawasan Industri Seni Ukir di Desa Mulyoharjo, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara (Pendekatan Islami) terdiri dari :

1. Gerbang pintu masuk
2. Parkir kawasan
3. Ruang pengelola
4. Sanggar pendidikan
5. Ruang galery (pameran)
6. Ruang serbaguna
7. Ruang bongkar muat
8. Penambahan area wisata kuliner sebagai penunjang
9. Penambahan wisata resort

E. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Perencanaan dan perancangan Pengembangan Fasilitas Wisata pada Kawasan Industri Seni Ukir di Desa Mulyoharjo ini adalah upaya untuk menghasilkan perencanaan kawasan wisata budaya dan industri kreatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat lokal, kenyamanan berwisata serta kelestarian lanskap lokal. Dan diharapkan juga perencanaan ini dapat meningkatkan daya kreatifitas serta karya – karya yang di hasilkan tidak melanggar kaidah – kaidah islami.

2. Saran

Untuk merancang sebuah kawasan wisata industri mulyoharjo agar maksimal dan maju di perlukan

suatu wadah dan strategi untuk pengembangan kawasan wisata industri ukir dan patung Mulyoharjo agar dapat berkembang dan maju.

Strategi tersebut adalah:

- a. Pengolahan jalur sirkulasi baik untuk pejalan kaki maupun transportasi
- b. Penzoningan menurut hasil industrinya.
- c. Penambahan beberapa bangunan penunjang diantaranya adalah :
 - 1) Gerbang pintu masuk
 - 2) Parkir kawasan
 - 3) Runag pengelola
 - 4) Sanggar pendidikan
 - 5) Ruang galery (pameran)
 - 6) Ruang serbaguna
 - 7) Ruang bongkar muat
- d. Penambahan area wisata kuliner sebagai penunjang.

- e. Penambahan wisata resort sebagai penunjang dan daya tarik wisatawan karena Desa Mulyoharjo berdekatan dengan wisata Pantai Bandengan dan Pantai Kartini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Bappeda Kabupaten Jepara, 2011, Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Kabupaten Jepara, BAPEDA Kabupaten Jepara.

Badan pemberdayaan masyarakat, 2012, Daftar Isian Potensi Desa Mulyoharjo

Efrizal, 2011, <http://www.minangforum.com/thread-estetika-dalam-seni-ukir-minangkabau>

Isa, Deni Muhammad, 2009, Kawasan Wisata Dan Ukiran Kayu mulyoharjo Jepara, Dasar Progam Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A), Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Mirabiela, 2008, [Http://mirabiela.wordpress.com/2008/10/23/kawasan-lingkungan/](http://mirabiela.wordpress.com/2008/10/23/kawasan-lingkungan/)

Neuferst, Ernst, 2002, Buku Data Arsitek edisi 33 jilid 2, Penerbit Erlangga, jakarta.

Ningsih, 2012, <http://nantly.mywapblog.com/potret-kehidupan-masyarakat-desa-mulyoha.shtml>

Paturusi, Samsul A, 2001, Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata, Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar, Bali.

Rafans, 2012, <http://tabeatamang.wordpress.com/2012/08/24/definisi-pariwisata-menurut-beberapa-ahli/>, Manado

Samsuddin, Abdul Ghani dkk, 2001, Seni dalam Islam halaman 3, Multimedia dan Publication, jakarta.

Sindu, Ikhsan , 2012, <http://ikhsansindu.blogspot.com/2012/04/simbol.html>

Sumalyo, yulianto, 2000, Buku Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim, UGM, Yogyakarta.

UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA No 1 Th 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.

Van Hoeve, Ensiklopedi Indonesia Jilid V halaman 3080 dan 3081, PT. Ikhtiar Baru, Jakarta.

....., 2011, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2190377-pengertian-pengembangan/#IXZZ2LXWPGPHT>

....., 2010, <http://geografi-geografi.blogspot.com/2010/11/pengertian-industri-menurut-uu-no.html>

....., 2012, <http://pesonajepara.blogdetik.com/budaya/pesona-jepara-desain-industri-kreatif/>, Furniture Jepara, Jepara

<http://www.kbbi.web.id/>

http://id.wikipedia.org/wiki/mulyoharjo,_jepara,_jepara

http://id.wikipedia.org/wiki/kabupaten_jepara

http://id.wikipedia.org/wiki/Desa_wisata

http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-195-1729198672-bab%20ii.pdf

http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._SENI_RUPA/196202071987031-NANANG_GANDA_PRAWIRA/Modul_seni_rupa.pdf

http://id.wikipedia.org/wiki/Kaligrafi_Islam

http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_Geometris